

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi yang pesat di tengah persaingan pasar bebas menuntut perusahaan untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerja operasionalnya agar dapat bersaing. Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya yaitu mengelola keuangan perusahaan secara tepat dengan memanfaatkan aset semaksimal mungkin. Untuk memperoleh aset, ada beberapa cara yang dapat ditempuh perusahaan antara lain dengan menggunakan sumber pendanaan dari pihak internal maupun eksternal.

Perusahaan dapat memperoleh dana dari pihak internal berupa laba ditahan perusahaan, akan tetapi bila tidak mencukupi perusahaan dapat memperoleh pendanaan dari pihak eksternal berupa hutang maupun penerbitan saham baru. Penggunaan hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang sebagai sumber pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Modigliani dan Miller (dalam Masri dan Martani, 2012) menyatakan bahwa perusahaan akan memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi bila menggunakan hutang dibandingkan dengan perusahaan yang tidak berutang, akibat *tax shield* (pengurang pajak). Hal ini dapat terjadi karena pendanaan eksternal melalui hutang akan menimbulkan *cost of debt* berupa bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang

penghasilan kena pajak, sehingga beban pajak akan semakin minimal dan laba perusahaan akan semakin optimal. Sehingga, perusahaan akan cenderung memilih pendanaan melalui hutang sebagai sumber pendanaan eksternal.

Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan akan menimbulkan biaya yang disebut dengan *cost of debt* berupa bunga. *Cost of debt* yang dimaksud adalah tingkat bunga yang disyaratkan peminjam pada saat itu (Brealey, Myers dan Marcus, 2015:406). *Cost of debt* bisa diartikan juga sebagai imbal balik atau *return* yang diharapkan oleh kreditor atas dana yang dipinjamkan. *Cost of debt* inilah yang dapat digunakan sebagai biaya pengurang untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Upaya meminimalkan beban pajak dapat disebut juga sebagai manajemen pajak. Manajemen pajak dapat dilakukan secara legal (*tax avoidance*) maupun secara ilegal (*tax evasion*). Menurut Suandy (2016:21), *tax avoidance* adalah suatu usaha pengurangan secara legal yang dilakukan dengan cara memanfaatkan ketentuan-ketentuan di bidang perpajakan secara optimal seperti, pengecualian dan pemotongan-pemotongan yang diperkenankan maupun manfaat hal-hal yang belum diatur dan kelemahan-kelemahan yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Sedangkan, *tax evasion* adalah merupakan pengurangan pajak yang dilakukan dengan melanggar peraturan perpajakan seperti memberi data-data palsu atau menyembunyikan data (Suandy, 2016:21). Perusahaan akan cenderung lebih memilih melakukan

manajemen pajak melalui *tax avoidance* dibandingkan *tax evasion* yang lebih berisiko karena melanggar hukum.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang melakukan manajemen pajak melalui *tax avoidance* cenderung lebih memanfaatkan sumber pendanaan eksternal melalui hutang. Namun, penelitian ini tidak akan meneliti hal tersebut karena sudah banyak dibuktikan oleh penelitian – penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan menguji mengenai *trade off* yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan pendanaan, dimana perusahaan dapat melakukan pendanaan melalui hutang atau melakukan pendanaan dengan modal sendiri melalui kegiatan *tax avoidance*. Upaya meminimalkan pajak melalui *tax avoidance* adalah pengganti dari penggunaan hutang (Lim dalam Masri dan Martani, 2012). Kholbadalov (2012) menyatakan bahwa salah satu sifat dari *tax avoidance* adalah substitusi terhadap hutang. Dengan kata lain, dana simpanan yang berasal dari aktivitas *tax avoidance* ini dapat menggantikan atau bersifat *trade off* terhadap penggunaan dana eksternal melalui hutang. Dana ini akan mengakibatkan laba ditahan lebih tinggi sehingga dapat digunakan untuk membiayai proyek operasional perusahaan tanpa melakukan pendanaan eksternal melalui hutang. Aktivitas *tax avoidance* akan mengakibatkan rata-rata tingkat bunga pinjaman perusahaan berkurang. Selain itu, Masri dan Martani (2012) mengatakan bahwa perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko

kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi *cost of debt*. Dengan kata lain, aktivitas *tax avoidance* akan menyebabkan turunnya penggunaan hutang yang menyebabkan turunnya risiko perusahaan karena kualitas kredit yang semakin baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang melakukan *tax avoidance* akan menggunakan hutang yang lebih kecil. Maka, semakin besar *tax avoidance* akan semakin kecil *cost of debt* yang ditanggung oleh perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kholbadalov (2012) menunjukkan hubungan negatif antara *tax avoidance* dan *cost of debt*, dimana tindakan *tax avoidance* menggantikan timbulnya *cost of debt*. Penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dan Sari (2014) juga memperkuat hasil penelitian dari Kholbadalov. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Masri dan Martani (2012), Tanzil (2014) serta Budiarto (2017) menunjukkan hasil yang sebaliknya dimana *tax avoidance* menyebabkan timbulnya risiko bagi kreditor sehingga memberi pengaruh yang positif terhadap *cost of debt*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2014) menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap *cost of debt*. Penelitian – penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang belum konklusif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji kembali pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.

Umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan. Penelitian-penelitian terdahulu telah membuktikan

pengaruh positif dari umur dan ukuran perusahaan terhadap *cost of debt*, serta pengaruh negatif dari *leverage* terhadap *cost of debt*. Penelitian Lim (2011), Simanjuntak dan Sari (2014), dan Budiarto (2017) telah menguji pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian membuktikan bahwa umur dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap *cost of debt*, sementara *leverage* berpengaruh positif terhadap *cost of debt*. Hasil penelitian-penelitian terdahulu telah konsisten. Oleh karena itu, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pertama, penggunaan dua variabel sebagai proksi untuk mengukur *tax avoidance* yaitu menggunakan variabel *book tax difference* dan *effective tax rate*. Kedua adalah memasukkan *tax amnesty* dalam model penelitian sebagai variabel pemoderasi. Pemberlakuan *tax amnesty* pada tahun 2016 akan mempengaruhi *trade off* pendanaan yang dimiliki perusahaan karena perusahaan akan memiliki dana simpanan yang disebabkan oleh tarif uang tebusan untuk melaporkan harta dan kewajiban perusahaan sangatlah rendah dibandingkan dengan tarif pajak penghasilan untuk badan. Sehingga, perusahaan yang mengikuti *tax amnesty* akan memiliki dana lebih yang dapat digunakan pula untuk membiayai operasional proyek perusahaan tanpa menggunakan dana lewat hutang. Dengan demikian, perusahaan yang mengikuti *tax amnesty* akan memiliki *cost of debt* yang rendah.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016?
2. Apakah *tax amnesty* berpengaruh terhadap *cost of debt* perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016?
3. Apakah *tax amnesty* memoderasi pengaruh *tax avoidance* pada *cost of debt* perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

1. Pengaruh *tax avoidance* dan *tax amnesty* terhadap *cost of debt* pada perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016.
2. Pengaruh moderasi *tax amnesty* terhadap pengaruh *tax avoidance* pada *cost of debt* perusahaan manufaktur dan dagang yang terdaftar di BEI pada tahun 2016.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuktikan teori akuntansi positif secara empiris melalui pengujian pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pembandingan bagi peneliti berikutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh *tax avoidance* terhadap *cost of debt*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait tindakan *tax avoidance* dan sumber pendanaan eksternal dalam pengembangan perusahaan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kreditor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait penentuan tingkat bunga pinjaman.

1.5. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan hipotesis, dan model analisis.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian; identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel; jenis dan sumber data; metode pengumpulan data; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; serta teknik analisis data.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.